

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Fasilitas umum adalah istilah umum yang merujuk kepada sarana atau prasarana atau perlengkapan atau alat-alat yang dapat digunakan untuk kepentingan bersama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Kabupaten Pangandaran merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kabupaten Pangandaran merupakan pemekaran dari Kabupaten Ciamis. Kabupaten ini resmi dimekarkan pada tahun 2012. Sebelum pemekaran dari Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran sudah lumayan terkenal akan wisatanya. Dalam penataannya Kabupaten Pangandaran masih mengandalkan tempat wisata sebagai kunci untuk menarik minat wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Kabupaten Pangandaran.

Banyak wisatawan yang datang ke Kabupaten Pangandaran karena tempat wisatanya di tunjang dengan keindahan alam dan juga hamparan pasir yang sangat bagus, salah satunya adalah pasir putih. Untuk menikmati tempat wisata yang ada di Kabupaten Pangandaran tentunya dibutuhkan juga suatu tempat-tempat umum untuk melepaskan rasa lelah dan penak setelah berwisata maupun sekedar untuk nongkrong atau bersantai. Karena banyaknya wisatawan yang berdatangan dan kurangnya informasi tentang fasilitas umum di Kabupaten Pangandaran yang mengakibatkan para wisatawan kurang mengetahui fasilitas umum apa saja yang ada di Kabupaten Pangandaran.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penerapan *GIS (Geographic information system)* merupakan langkah yang tepat untuk mengambil lokasi fasilitas umum yang terdapat di Kabupaten Pangandaran. Sistem Informasi Geografis (Inggris: *Geographic Information System*) adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Atau dalam arti yang lebih sempit, adalah sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola dan menampilkan informasi bereferensi geografis.

Penggunaan perangkat mobile *smartphone* hampir digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga perangkat mobile *smartphone* menjadi media yang tepat untuk diimplementasikan aplikasi pemetaan didalamnya. Pada penelitian ini penulis lebih memilih mengembangkan mobile *smartphone* yang berbasis android dalam pembuatan aplikasi.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan membangun "*Aplikasi Pemetaan Fasilitas Umum Sebagai Sarana Informasi Berbasis Mobile di Kabupaten Pangandaran*". Aplikasi ini nantinya akan memberikan informasi tentang lokasi fasilitas umum ditambah juga dengan lokasi tempat-tempat wisata yang menjadi objek utama di Kabupaten Pangandaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang dan membangun sebuah program aplikasi pemetaan

fasilitas umum di Kabupaten Pangandaran dengan memanfaatkan *smartphone* yang sudah banyak digunakan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat.

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah :

1. Informasi fasilitas umum berdasarkan pada lokasi-lokasi yang ada di Kabupaten Pangandaran.
2. Fasilitas umum yang tertera dalam aplikasi adalah tempat ibadah, tempat wisata, taman, penginapan/hotel, SPBU. Ditambah fitur lainnya dalam aplikasi.
3. Sistem menggunakan Google Maps APIs untuk memberikan parameter koordinat bumi.
4. Perangkat mobile *smartphone* berbasis android.
5. Fitur rute yang dilewati adalah jalan umum.
6. Perangkat mobile minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *smartphone* berbasis android 4.2.
7. User tidak dapat mengubah, mengurangi maupun menambah data yang ada pada sistem.
8. Sistem membutuhkan koneksi internet.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sebuah program aplikasi pemetaan sebagai sarana informasi dan media promosi wilayah Kabupaten Pangandaran.

2. Bagi penulis penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan sarjana Strata 1 (S1) Informatika pada UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan pengguna untuk memperoleh informasi dan keberadaan fasilitas umum yang ada di Kabupaten Pangandaran dengan menggunakan *smartphone* berbasis *Android*.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan pengguna akan lokasi suatu daerah.
3. Menambah literatur perpustakaan.
4. Bahan pertimbangan yang berhubungan dengan penyusunan karya ilmiah untuk dijadikan bahan acuan dengan tema yang sama.
5. Penulis mampu mengembangkan hasil pemikiran dan menjadikannya sebuah karya dari ilmu yang dipelajari selama menempuh pendidikan di UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta.

### 1.6 Metode Penelitian

#### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data dalam penulisan laporan skripsi ini, ada beberapa metode yang digunakan yaitu:

1. Kepustakaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan bersumber dari literatur untuk mendapatkan konsep teori masalah yang diteliti.

## 2. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati langsung tempat umum yang ada di Kabupaten Pangandaran yang menjadi objek penelitian.

## 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk melengkapi penelitian, berupa gambar (foto) dan sumber tertulis yang berkaitan langsung dengan penelitian.

### 1.6.2 Metode Analisis

Metode yang dilakukan adalah menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) dalam sistem. Untuk mendukung kinerja sistem maka digunakan metode analisis kebutuhan sistem yang terdiri dari analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Dan juga untuk mengetahui kelayakan suatu sistem maka digunakan analisis kelayakan sistem.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Metode yang digunakan untuk perancangan adalah UML (*Unified Modeling Language*) yang meliputi: *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*. Dan untuk relasi antar tabel menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*).



#### 1.6.4 Metode Pengembangan

Metode ini menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan menggunakan model *Water Fall* yang meliputi: identifikasi, inisiasi, analisis, design, implementasi, pemeliharaan.

#### 1.6.5 Metode Testing

Metode testing untuk aplikasi yang dibuat dengan menggunakan *white-box testing* dan *black-box testing*.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Laporan ini akan disusun secara sistematis ke dalam 5 bab masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

##### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

##### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diawali dengan Tinjauan Pustaka. Dimana penulis sebelumnya harus membaca referensi tulisan ilmiah dengan tema serupa. Dan juga membahas beberapa teori penunjang yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang dipakai untuk menyelesaikan permasalahan dimana berkaitan dengan aplikasi pemetaan tempat umum berbasis mobile di Kabupaten Pangandaran.

##### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan diuraikan tentang tinjauan umum, analisis sistem, dan perancangan program.

#### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas implementasi dan pembahasan yaitu: implementasi sistem, uji coba sistem, dan lain-lain.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari pengembangan program aplikasi pemetaan tempat umum Kabupaten Pangandaran dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

